

**PENGARUH BENTUK *BRACING* EKSENTRIS TERHADAP
RASIO PARTISIPASI MASSA, PERIODE GETARAN, GAYA
GEMPA DASAR, DAN SIMPANGAN ANTAR LANTAI PADA
STRUKTUR *STEEL FRAME TUBE* TAHAN GEMPA DENGAN
ANALISA RESPON SPEKTRUM**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Progam Studi Teknik Sipil**



FERDIAN FADHIL ANDIPA

20041000129

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MERDEKA MALANG
2024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang di kutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ferdian Fadhil Andipa

NIM : 20041000129

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 Juli 2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH BENTUK BRACING EKSENTRIS TERHADAP RASIO PARTISIPASI MASSA, PERIODE GETARAN, GAYA GEMPA DASAR, DAN SIMPANGAN ANTAR LANTAI PADA STRUKTUR STEEL FRAME TUBE TAHAN GEMPA DENGAN ANALISA RESPON SPEKTRUM

Dipersiapkan dan disusun oleh :

FERDIAN FADHIL ANDIPA

20041000129

Telah dipertahankan di Dewan Penguji Pada 23 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji 1 : Ir. Dionisius TAB, MT.

(.....)

Dosen Penguji 2 : Ir. Nila Kurniawati, MT.

(.....)

Dosen Saksi : Muh. Mahesa Ramadhan, S.S T., M.T. (.....)

Memeriksa dan Menyetujui

Dosen Pembimbing 1

(Ir. Dionisius TAB, MT.)
NIDN. 0711086501

Dosen Pembimbing 2

(Dr. Eko Indah Susanti, ST., MT)
NIDN. 0719107301

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu Persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik.

Malang, 30 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil



(Dr. Ninik Catur Endah Yuliati, S.T., M.T.)
NIDN. 0004097002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Pengaruh Bentuk *Bracing* Eksentris Terhadap Rasio Partisipasi Massa, Periode Getaran, Gaya Gempa Dasar, dan Simpangan Antar Lantai pada Struktur *Steel Frame Tube* Tahan Gempa Dengan Analisa Respon Spektrum”. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Pendidikan pada program Strata Satu (S1) di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Merdeka Malang. Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada :

1. Dr. Ninik Catur Endah Yulianti, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang.
2. Dr. Eko Indah Susanti, ST., MT. Selaku Sekretaris Program Studi Teknik Sipil Universitas Merdeka Malang
3. Ir. Dionisius Tripriyo Arry Bramantoro, MT., selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Dr. Eko Indah Susanti, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Dosen, Staff, dan Karyawan Program Studi Teknik Sipil, Universitas Merdeka Malang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu.
6. Kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak yang membantu. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu.

Malang, 2024

Penulis,

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferdian Fadhil Andipa
NIM : 20041000129
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH BENTUK BRACING EKSENTRIS TERHADAP RASIO PARTISIPASI MASSA, PERIODE GETARAN, GAYA GEMPA DASAR, DAN SIMPANGAN ANTAR LANTAI PADA STRUKTUR STEEL FRAME TUBE TAHAN GEMPA DENGAN ANALISA RESPON SPEKTRUM

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Merdeka Malang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Malang
Pada Tanggal : 30 Juli 2024

Yang Menyatakan



(Ferdian Fadhil Andipa)

**PENGARUH BENTUK *BRACING* EKSENTRIS TERHADAP RASIO
PARTISIPASI MASSA, PERIODE GETARAN, GAYA GEMPA DASAR,
DAN SIMPANGAN ANTAR LANTAI PADA STRUKTUR *STEEL FRAME
TUBE* TAHAN GEMPA DENGAN ANALISA RESPON SPEKTRUM**

Ferdian Fadhil Andipa

ABSTRAK

Perencanaan struktural dalam pembangunan gedung bertingkat tinggi memiliki risiko tinggi terhadap gempa bumi. Struktur *steel frame tube* dengan penambahan *bracing* eksentris untuk meningkatkan ketahanan terhadap gaya lateral, meningkatkan stabilitas struktur serta mengurangi efek *shear lag*.

Struktur yang dimodelkan adalah struktur bangunan *steel frame tube* 20 lantai dengan bentuk *bracing* eksentris yang bervariasi. Terdapat 4 variasi yaitu Model Bentuk Sistem *Bracing* Eksentris *Inverted V*, Model Bentuk Sistem *Bracing* Eksentris K, Model Bentuk Sistem *Bracing* Eksentris *Inverted V* dan V, dan Model Bentuk Sistem *Bracing* Eksentris D. Analisis gaya gempa dengan menggunakan analisis respon spektrum dengan pemodelan secara 3D dengan menggunakan SAP 2000.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model yang direkomendasikan adalah Model Bentuk Sistem *Bracing* Eksentris *Inverted V* dan V. Karena dominan memenuhi syarat dengan memiliki nilai periode getaran 1,280 detik, nilai gaya gempa dasar pada arah X sebesar 3987,180 kN dan pada arah Y sebesar 3780,035 kN, serta nilai simpang antar lantai pada arah X sebesar 17,811 mm dan pada arah Y sebesar 19,243 mm.

Kata Kunci: Bentuk *Bracing* Eksentris, *Steel Frame Tube*, Periode Getaran, Gaya Gempa Dasar, Simpang Antar Lantai, Respon Spektrum.

**EFFECT OF ECCENTRIC BRACING SHAPE ON MASS PARTICIPATION
RATIO, VIBRATION PERIOD, BASE EARTHQUAKE FORCE, AND
INTER-FLOOR DEVIATION IN EARTHQUAKE RESISTANT STEEL
FRAME TUBE STRUCTURE WITH RESPONSE SPECTRUM ANALYSIS**

Ferdian Fadhil Andipa

ABSTRACT

Structural planning in the construction of high-rise buildings has a high risk of earthquakes. Steel frame tube structure with the addition of eccentric bracing to increase resistance to lateral forces, improve structure stability, and reduce the effects of shear lag.

The modeled structure is a 20-story steel frame tube building structure with a varied eccentric bracing shape. There are 4 variations, namely the Inverted V Eccentric Bracing System Form Model, K Eccentric Bracing System Form Model, V and V Inverted Eccentric Bracing System Form Model, and D Eccentric Bracing System Form Model. Earthquake force analysis using spectrum response analysis with 3D modeling using SAP 2000.

The results of the analysis show that the recommended model is the Inverted V and V Eccentric Bracing System Form Model. Because the dominant qualifies by having a vibration period value of 1.280 seconds, the value of the base earthquake force in the X direction of 3987.180 kN and in the Y direction of 3780.035 kN, and the interchange value between floors in the X direction of 17.811 mm and in the Y direction of 19.243 mm.

Keywords: Eccentric Bracing Shape, Steel Frame Tube, Vibration Period, Basic Earthquake Force, Interchange Between Floors, Response Spectrum.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penilitian	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Relevan	6
2.1.1 Analisis Struktur <i>Tube (Tube Structure)</i> oleh (Junico, Dkk., 2021).....	6
2.1.2 Analisis Struktur <i>Tube (Tube Structure)</i> oleh (Shinde, 2017).....	6
2.2 Konsep Bangunan Tahan Gempa	7
2.2.1 Filosofi Bangunan Tahan Gempa	7
2.2.2 Hubungan Gempa dengan Respon Dinamis	8
2.2.3 Faktor Yang Berpengaruh Pada Bangunan Tahan Gempa	9
2.3 Kinerja Struktur Bangunan Tahan Gempa	11
2.3.1 Respon Struktur	11
2.3.2 Periode Getar Fundamental Struktur (T)	11
2.3.3 Simpangan (<i>displacement</i>).....	13
2.3.4 Simpangan antar tingkat (<i>drift story</i>).....	13
2.3.5 Gaya Gempa Dasar (V).....	15
2.3.6 Partisipasi Massa.....	16
2.4 Analisis Beban Gempa Respon Spektrum Dinamis	16
2.5 Pembebanan Gravitasi.....	25

2.5.1 Beban Hidup (<i>Live Load</i>)	25
2.5.2 Beban Mati (<i>Dead Load</i>)	28
2.5.3 Beban Mati Tambahan (SDL).....	31
2.5.4 Beban Angin (<i>Wind Load</i>).....	33
2.5.5 Kombinasi Pembebanan	41
2.6 Jenis-Jenis Struktur <i>Tube</i>	43
2.6.1 Struktur <i>Tube In Tube</i>	43
2.6.2 Struktur <i>Frame Tube</i>	44
2.6.3 Struktur Braced <i>Tube</i>	44
2.6.4 Sistem Struktur <i>Tube</i> Dibundle (<i>Bundle Tube Structure</i>).....	45
2.7 Struktur Rangka Baja Tahan Gempa.....	46
2.7.1 Sistem Rangka Pemikul Momen.....	46
2.7.2 Sistem Rangka <i>Bracing</i> Konsentris (SRBK)	47
2.7.3 Sistem Rangka <i>Bracing</i> Eksentris (SRBE).....	47
2.8 Perencanaan Bangunan Baja Tahan Gempa.....	48
2.8.1 Perencanaan Batang Lentur (Balok)	49
2.8.2 Perencanaan batang tekan (kolom)	54
BAB III METODOLOGI ANALISIS	59
3.1 Kriteria Desain	59
3.1.1 Data Umum.....	59
3.1.2 Mutu Baja Profil	59
3.2 Prosedur Analisis.....	60
3.3 Penentuan Variasi Struktur.....	62
3.4 Estimasi Dimensi Struktur.....	83
3.4.1 Estimasi Dimensi Balok.....	83
3.4.2 Estimasi Dimensi Kolom.....	87
3.4.3 Estimasi Dimensi <i>Bracing</i>	90
3.4.4 Estimasi Dimensi dan Panjang Balok Link	91
3.5 Pembebanan Pada Struktur.....	95
3.5.1 Beban Gravitasi.....	95
3.5.2 Beban Gempa.....	110
3.5.3 Beban Angin	119
3.5.4 Kombinasi Pembebanan	124
3.6 Analisis Struktur Dinamik pada SAP2000 v.20.....	126

3.6.1 Penentuan Massa Struktur dan Diagram.....	126
3.6.2 Analisis Modal.....	130
3.6.3 Analisa Struktur Dinamika Pada SAP2000	131
3.6.4 Periode Getaran.....	132
3.6.5 Rasio Partisipasi Massa	135
3.6.6 Gaya Gempa Dasar	137
3.6.7 Simpang Antar Lantai (<i>Drift story</i>)	138
3.7 Hasil Analisis	141
3.7.1 Periode Getaran (T)	141
3.7.2 Gaya Gempa Dasar	141
3.7.3 Simpangan Antar Lantai (<i>Drift Story</i>)	144
3.7.4 Rasio Partisipasi Massa	150
3.8 Pembahasan Hasil Analisis	150
3.8.1 Perbandingan Nilai Periode Getar Berdasarkan Bentuk <i>Bracing</i> MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, MBSBED terhadap Model MDK ..	151
3.8.2 Perbandingan Nilai Rasio Partisipasi Massa Pada MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, MBSBED terhadap Bangunan Kontrol MDK..	153
3.8.3 Perbandingan Gaya Gempa Dasar (Fx dan Fy) Berdasarkan Bentuk Bracing MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, MBSBED terhadap Bangunan Kontrol MDK.....	156
3.8.4 Perbandingan Nilai <i>Drift Story</i> Pada MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, MBSBED terhadap Bangunan Kontrol MDK	159
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	162
4.1 Pemodelan Struktur	162
4.1.1 Data Pemodelan	162
4.1.2 Variasi Pemodelan Struktur	163
4.2 Perhitungan Estimasi Dimensi Struktur	183
4.2.1 Estimasi Dimensi Kolom	183
4.2.2 Estimasi Dimensi Balok.....	186
4.2.3 Estimasi Dimensi Balok <i>Bracing</i>	186
4.2.4 Perhitungan Komponen Struktur <i>Steel Frame Tube</i>	190
4.2.5 Estimasi Dimensi Pelat	207
4.3 Pembebanan pada Struktur	209
4.3.1 Beban Gravitasi.....	209
4.3.2 Beban Gempa (E).....	210

4.3.3 Beban Angin (<i>wind load</i>).....	210
4.4 Pemodelan Struktur Menggunakan Program SAP 2000	211
4.4.1 Menggambar Struktur Program SAP 2000.....	211
4.4.2 Definisi <i>Material Property</i>	212
4.4.3 Input Dimensi Penampang Balok, Kolom dan Pelat	214
4.4.4 Definisi Tumpuan	223
4.4.5 Pemodelan Sistem <i>Bracing</i> Eksentris	223
4.4.6 Input Pembebaan Struktur	225
4.4.7 Kombinasi Pembebaan	249
4.4.8 Penentuan Massa Struktur dan Diafragma.....	252
4.4.9 Analisa Modal.....	254
4.4.10 Analisa Struktur Tahap 1	255
4.4.11 Pemeriksaan Hasil Analisa	256
4.4.12 Output Analisis Struktur	258
4.5 Kontrol Analisis Periode Getaran Terhadap Pemodelan Struktur (SNI 1726-2019)	269
4.5.1 Periode Getaran Struktur	269
4.5.2 Kontrol Terhadap Gaya Gempa Dasar.....	275
4.5.3 Rasio Partisipasi Massa	284
4.6 Analisa Struktur Tahap II	285
4.6.1 Periode Getaran (T)	285
4.6.2 Simpangan Antar Lantai	286
4.7 Pembahasan Hasil Akhir	298
4.7.1 Perbandingan Periode Getar pada Bangunan MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, dan MBSBED terhadap MDK	298
4.7.2 Perbandingan Gaya Gempa Dasar pada Bangunan MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, dan MBSBED terhadap MDK.....	301
4.7.3 Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai pada Bangunan MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, dan MBSBED terhadap MDK.....	305
4.7.4 Perbandingan Rasio Partisipasi Massa pada Bangunan MBSBEIV, MBSBEK, MBSBEIVV, dan MBSBED terhadap MDK.....	309
4.7.5 Hubungan Antara Rasio Partisipasi Massa, Periode Getaran, Gaya Gempa Dasar, dan Simpangan Antar Lantai Pada Setiap Model Struktur <i>Steel Frame Tube</i>	312
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	314

5.1 Kesimpulan.....	314
5.2 Saran	315
DAFTAR PUSTAKA	317
LAMPIRAN.....	320

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tingkat kerusakan akibat gempa.....	8
Gambar 2.2 Perbedaan Simpangan Antar Tingkat.....	14
Gambar 2.3 Parameter Percepatan Respon Spektrum Periode Pendek (Ss)	17
Gambar 2.4 Parameter Percepatan Respon Spektrum Periode 1 Detik (S1).....	17
Gambar 2.5 Peta transisi periode panjang, TL, wilayah Indonesia.....	18
Gambar 2.6 Spektrum Respon Desain	21
Gambar 2.7 Data Koordinat	22
Gambar 2.8 Data Hasil Perhitungan	22
Gambar 2.9 Data Grafik Dari Aplikasi Spektrum Respon Desain.....	23
Gambar 2.10 Data Respon Spektrum Disimpan Pada Folder Khusus	23
Gambar 2.11 Kotak Dialog Define Response Spectrum Functions	24
Gambar 2.12 Input Data Grafik Respon Spektrum pada SAP2000	24
Gambar 2.13 Grafik Respon Spektrum.....	25
Gambar 2.14 Menu Define Response Spectrum Functions	25
Gambar 2.15 Input Pembebatan	26
Gambar 2.16 Kotak Dialog Select by Area Sections	27
Gambar 2.17 Kotak Input Beban Hidup (LL) untuk pelat atap	27
Gambar 2.18 Distribusi Beban Hidup (LL) pada Model 10 Lantai: dengan Tampak Denah dan 3 Dimensi	28
Gambar 2.19 Input Pembebatan (DL) Pelat Lantai.....	29
Gambar 2.20 Input Tipe Pembebatan Pelat Atap (Beban Mati)	29
Gambar 2.21 Input Tipe Pembebatan Pelat Atap (Beban Mati)	30
Gambar 2.22 Input Tipe Pembebatan Pelat Lantai (Beban Mati)	30
Gambar 2.23 Gambar Area Uniform to Frame 3 Dimensi	31
Gambar 2.24 Input Tipe Pembebatan Super Dead Load.....	32
Gambar 2.25 Input Beban Distribusi Super Dead Frame Load	32
Gambar 2.26 3D untuk Area Uniform to Frame	33
Gambar 2.27 Kecepatan Maksimum Angin.....	33
Gambar 2.28 <i>Tube In Tube</i>	44
Gambar 2.29 Steel Frame Tube Sumber: Wuit Yi Win Htut (2016)	44
Gambar 2.30 <i>Brace Tube</i>	45

Gambar 2.31 Bundle Tube Structure	46
Gambar 2.32 Struktur Rangka Pemikul Momen.....	47
Gambar 2.33 Gambar Sistem Rangka <i>Bracing</i> Konsentris.....	47
Gambar 2.34 Gambar Sistem Rangka <i>Bracing</i> Eksentris	48
Gambar 2.35 Perilaku Penampang Profil Berdasarkan Jenis Penampangnya	49
Gambar 2.36 Nomogram Panjang Efektif Gedung	55
Gambar 3.1 Bagan Alir	61
Gambar 3.2 Denah Pemodelan MDK Lantai 1	63
Gambar 3.3 Denah Pemodelan MDK Lantai 2 - 19.....	63
Gambar 3.4 Denah Pemodelan MDK Lantai Atap	64
Gambar 3.5 Portal MDK Arah X	65
Gambar 3.6 Portal MDK Arah Y	66
Gambar 3.7 Model 3D Bangunan MDK	67
Gambar 3.8 Denah Penempatan Bracing Eksentris V Terbalik Lt. 1-19	68
Gambar 3.9 Denah Posisi Bracing Eksentris V Terbalik Lt. 20 (Atap).....	68
Gambar 3.10 Portal Potongan AS A-H	69
Gambar 3.11 Portal Potongan AS C-F	70
Gambar 3.12 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris V Terbalik	71
Gambar 3.13 Denah Penempatan Bracing Eksentris K Lt. 1-19.....	72
Gambar 3.14 Denah Posisi Bracing Eksentris K Lt. 20 (Atap)	72
Gambar 3.15 Portal Potongan AS A-H	73
Gambar 3.16 Portal Potongan AS C-F	74
Gambar 3.17 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris K	75
Gambar 3.18 Denah Penempatan Bracing Eksentris V Terbalik dan V Lt. 1-19 .	76
Gambar 3.19 Denah Posisi Bracing Eksentris V Terbalik dan V Lt. 20 (Atap) ...	76
Gambar 3.20 Portal Potongan AS A-H	77
Gambar 3.21 Portal Potongan AS C-F	78
Gambar 3.22 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris V Terbalik dan V	79
Gambar 3.23 Denah Penempatan Bracing Eksentris D Lt. 1-19.....	80
Gambar 3.24 Denah Posisi Bracing Eksentris D Lt. 20 (Atap)	80
Gambar 3.25 Portal Potongan AS A-H.....	81
Gambar 3.26 Portal Potongan AS C-F	82

Gambar 3.27 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris D	83
Gambar 3.28 Menu Define Materials.....	96
Gambar 3.29 Input Tipe Material Baja	97
Gambar 3.30 Input Data Material Baja	97
Gambar 3.31 Kotak Dialog I/Wide Flange Sections.....	98
Gambar 3.32 Kotak Dialog I/Wide Flange Sections.....	99
Gambar 3.33 Kotak Dialog I/Wide Flange Sections.....	99
Gambar 3.34 Kotak Dialog Area Sections.....	100
Gambar 3.35 Kotak Dialog Input Shell Section Data	100
Gambar 3.36 Kotak Dialog Input Shell Section Data	101
Gambar 3.37 Input Type Pembebanan (Beban Mati)	101
Gambar 3.38 Kotak Input Beban Mati untuk Pelat Atap	102
Gambar 3.39 Kotak Input Beban Mati untuk Pelat Lantai.....	102
Gambar 3.40 Model Plat Atap 2D dan 3D	103
Gambar 3.41 Model Plat Lantai 2D dan 3D	103
Gambar 3.42 Area Uniform to Frame 3D	104
Gambar 3.43 Input Type Pembebanan (Beban Hidup).....	105
Gambar 3.44 Kotak <i>Dialog Select by Area Sections</i>	105
Gambar 3.45 Kotak Input Beban Hidup Pelat Lantai	106
Gambar 3.46 Kotak Input Beban Hidup Pelat Atap.....	107
Gambar 3.47 Beban Hidup Area Uniform	107
Gambar 3.48 Beban Hidup <i>Area Uniform</i>	108
Gambar 3.49 <i>Area Unifrom to Frame 3D</i>	108
Gambar 3.50 Letak Bracing Eksentris 2D dan 3D arah X-Z Plan	109
Gambar 3.51 Penempatan <i>Bracing Eksentris</i> Lengkap Arah X-Z	110
Gambar 3.52 Data Beban Gempa Dari Aplikasi Respon Spektrum Desain	112
Gambar 3.53 Kotak Dialog Define Response Spectrum Functions	113
Gambar 3.54 Input Data Grafik Respon Spektrum pada SAP2000	113
Gambar 3.55 Grafik Respon Spektrum.....	114
Gambar 3.56 Menu Define Response Spectrum Functions	114
Gambar 3.57 Kotak Dialog Load Cases Data – Response Spectrum	117
Gambar 3.58 Kotak Dialog Load Cases Data – Response.....	117

Gambar 3.59 Kotak Dialog Select by Specified	118
Gambar 3.60 Kotak Dialog Define Constrains	118
Gambar 3.61 Kotak Dialog Diaphragm Constraint	119
Gambar 3.62 Kotak Dialog Diaphragm Constraint	119
Gambar 3.63 Kotak Dialog Input Beban Angin	120
Gambar 3.64 Kotak dialog Wind Load Patterns	121
Gambar 3.65 Parameter Koefisien Beban Angin.....	121
Gambar 3.66 Menu Assign Area Uniform Loads to Frame Untuk Input Beban Angin.....	122
Gambar 3.67 Input nlai beban angin.....	123
Gambar 3.68 Distribusi Beban Angin Dalam Bentuk Area Load Pada Portal Bangunan	123
Gambar 3.69 Menu Define Load Combinations	125
Gambar 3.70 Menu Load Combinations Data	126
Gambar 3.71 Kotak Dialog Mass Source.....	127
Gambar 3.72 Kotak menu Mass Source Data	127
Gambar 3.73 Menu Dialog <i>Select by Specified Coordinate Range</i>	128
Gambar 3.74 Menu Dialog Define Constrains.....	129
Gambar 3.75 Menu Diaphragm Constraint.....	129
Gambar 3.76 Kotak Dialog Assign Joint Constraints	130
Gambar 3.77 Menu <i>Define Load Case</i>	130
Gambar 3.78 Menu Load Case Data – Modal (100%)	131
Gambar 3.79 Kotak Load Case to Run	132
Gambar 3.80 Menu Deformed Shape.....	133
Gambar 3.81 Kotak Dialog Deformed Shape (MODAL).....	133
Gambar 3.82 Kotak Dialog Define Load Pattern.....	134
Gambar 3.83 Menu User Defined Seismic Load Pattern	135
Gambar 3.84 Kotak Dialog Define Load Pattern.....	135
Gambar 3.85 Kotak Dialog Choose Table for Display	136
Gambar 3.86 Kotak Dialog <i>Select Load Pattern</i>	136
Gambar 3.87 Kotak Dialog Modal Participating Mass Ratios.....	137
Gambar 3.88 Pilihan Menu Choose Table for Display	137

Gambar 3.89 Menu <i>Select Output Cases</i>	138
Gambar 3.90 Menu Dialog <i>Base Reacations</i>	138
Gambar 3.91 Pemilihan Item Output Simpangan Antar Lantai	139
Gambar 3.92 Pemilihan Kombinasi Pembebanan untuk	139
Gambar 3.93 Tabel <i>Output Simpangan Antar Lantai</i>	140
Gambar 3.94 Kotak Dialog Input Joint Label.....	140
Gambar 3.95 <i>Bar chart</i> Perbandingan Jumlah Mode Shape (Ta) Terpanjang Pada Model Bangunan yang Ditinjau Terhadap MDK.....	151
Gambar 3.96 Bar chart Perbandingan Jumlah Mode Shape (Tb) Terpendek pada Model Bangunan yang ditinjau terhadap MDK	152
Gambar 3.97 Bar Chart Perbandingan Rasio Partisipasi Massa (Ux) pada Model Bangunan yang ditinjau terhadap MDK	154
Gambar 3.98 Bar Chart Perbandingan Rasio Partisipasi Massa (Uy) pada Model Bangunan yang ditinjau terhadap MDK	155
Gambar 3.99 Bar chart Perbandingan Nilai Gaya Gempa Dasar (Fx) pada Model Bangunan yang ditinjau terhadap Model Denah Kontrol	157
Gambar 3.100 Bar chart Perbandingan Nilai Gaya Gempa Dasar (Fy) pada Model Bangunan yang ditinjau terhadap MDK	158
Gambar 3.101 Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai Arah X terbesar pada Model Bangunan yang ditinjau terhadap MDK.....	159
Gambar 3.102 Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai Arah Y terbesar pada Model Bangunan yang ditinjau terhadap MDK.....	160
Gambar 4.1 Denah Pemodelan MDK Lantai 1	163
Gambar 4.2 Denah Pemodelan MDK Lantai 2 – 19	164
Gambar 4.3 Denah Pemodelan MDK Lantai Atap	164
Gambar 4.4 Portal MDK Arah X	165
Gambar 4.5 Portal MDK Arah Y	166
Gambar 4.6 Model 3D Bangunan MDK	167
Gambar 4.7 Denah Penempatan Bracing Eksentris V Terbalik Lt. 1-19	168
Gambar 4.8 Denah Posisi Bracing Eksentris V Terbalik Lt. 20 (Atap).....	168
Gambar 4.9 Portal Potongan AS A-H Bracing Eksentris V Terbalik	169
Gambar 4.10 Portal Potongan AS C-F Bracing Eksentris V Terbalik.....	170

Gambar 4.11 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris V Terbalik	171
Gambar 4.12 Denah Penempatan Bracing Eksentris K Lt. 1-19.....	172
Gambar 4.13 Denah Posisi Bracing Eksentris K Lt. 20 (Atap)	172
Gambar 4.14 Portal Potongan AS A-H Bracing Eksentris K.....	173
Gambar 4.15 Portal Potongan AS C-F Bracing Eksentris K	174
Gambar 4.16 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris K	175
Gambar 4.17 Denah Penempatan Bracing Eksentris V Terbalik dan V Lt. 1-19	176
Gambar 4.18 Denah Posisi Bracing Eksentris V Terbalik dan V Lt. 20 (Atap) .	176
Gambar 4.19 Portal Potongan AS A-H Bracing Eksentris V Terbalik dan V	177
Gambar 4.20 Portal Potongan AS C-F Bracing Eksentris V Terbalik dan V	178
Gambar 4.21 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris V Terbalik dan V	179
Gambar 4.22 Denah Penempatan Bracing Eksentris D Lt. 1-19.....	180
Gambar 4.23 Denah Posisi Bracing Eksentris D Lt. 20 (Atap)	180
Gambar 4.24 Portal Potongan AS A-H Bracing Eksentris D.....	181
Gambar 4.25 Portal Potongan AS C-F Bracing Eksentris D	182
Gambar 4.26 Model 2D dan 3D Bracing Eksentris D	183
Gambar 4.27 Modul Area Load Terbesar	183
Gambar 4.28 Model Bracing Inverted V.....	187
Gambar 4.29 Model Bracing K.....	187
Gambar 4.30 Model Bracing Inverted V dan V	188
Gambar 4.31 Model Bracing D	189
Gambar 4.32 Profil Baja	191
Gambar 4.33 Modul Pelat terbesar.....	207
Gambar 4.34 Kotak Dialog New Model	211
Gambar 4.35 Kotak Dialog Define Grid System Data.....	212
Gambar 4.36 Gird Model Struktur 2D dan 3D	212
Gambar 4.37 Kotak Dialog Define Material.....	213
Gambar 4.38 Input Tipe Material Baja	213
Gambar 4.39 Kotak Input Data Material Baja	214
Gambar 4.40 Kotak Dialog Define Material.....	214
Gambar 4.41 Kotak Dialog Frame Properties.....	215
Gambar 4.42 Input Property Section.....	215

Gambar 4.43 Input Dimensi Balok H-Beam 400.400.16.24.....	216
Gambar 4.44 Kotak Dialog Frame Properties.....	216
Gambar 4.45 Frame Properties	217
Gambar 4.46 Input Dimensi Balok Link H-Beam 400.400.16.24	217
Gambar 4.47 Kotak Dialog Frame Properties.....	218
Gambar 4.48 Frame Properties	218
Gambar 4.49 Input Dimensi Balok Bracing WF 300.150.6,5.9.....	219
Gambar 4.50 Kotak Dialog Frame Properties.....	219
Gambar 4.51 Frame Properties	220
Gambar 4.52 Input Dimensi Kolom H-Beam 500.500.50.70	220
Gambar 4.53 Kotak Dialog Frame Properties.....	221
Gambar 4.54 Kotak Dialog Area Load	221
Gambar 4.55 Kotak Input Shell Section Data Untuk Pelat Lantai.....	222
Gambar 4.56 Kotak Input Shell Section Data Untuk Pelat Atap	222
Gambar 4.57 Kotak Dialog Area Sections.....	223
Gambar 4.58 Kotak Join Restraints	223
Gambar 4.59 MBSBEIV 2D dan 3D arah X-Z Plane	224
Gambar 4.60 MBSBEK 2D dan 3D arah X-Z Plane	225
Gambar 4.61 MBSBEIVV 2D dan 3D arah X-Z Plane	225
Gambar 4.62 MBSBED 2D dan 3D arah X-Z Plane	225
Gambar 4.63 Input Beban Mati.....	226
Gambar 4.64 Input Beban Super Dead Load	226
Gambar 4.65 Kotak Dialog Assign Frame Distributed Loads	228
Gambar 4.66 Menu Assign Frame Distributed Loads Ketika Diinput Beban	228
Gambar 4.67 Input Beban Super Dead Load Pada MDK	229
Gambar 4.68 Input Beban Super Dead Load Untuk Pelat Lantai	230
Gambar 4.69 Input Beban Super Dead Load Untuk Pelat Atap	230
Gambar 4.70 Input Beban Super Dead Load Lantai Pada MDK	231
Gambar 4.71 Input Beban Hidup	231
Gambar 4.72 Input Beban Hidup (Live Load)	232
Gambar 4.73 Data Hasil Perhitungan.....	234
Gambar 4.74 Data Grafik Dari Aplikasi Spektrum Respon Desain.....	234

Gambar 4.75 Data Respon Spektrum Disimpan Pada Folder	235
Gambar 4.76 Kotak Dialog Define Response Spectrum Functions	236
Gambar 4.77 Input Data Grafik Respon Spektrum pada SAP2000	236
Gambar 4.78 Grafik Respon Spektrum.....	237
Gambar 4.79 Kotak Dialog Define Load Cases.....	237
Gambar 4.80 Kotak Dialog Input Scale Faktor Respon Spektrum arah X	238
Gambar 4.81 Kotak Dialog Input Scale Faktor Respon Spektrum arah Y	239
Gambar 4.82 Kotak Dialog Define Load Patterns untuk mensisi beban statis ...	240
Gambar 4.83 Input beban gempa statis arah X	241
Gambar 4.84 Input beban gempa statis arah Y	241
Gambar 4.85 Kotak Dialog Define Load Pattern Name	246
Gambar 4.86 Definisi Beban angin Pada Load Pattern.....	246
Gambar 4.87 Kotak dialog ASCE 7-16 Wind Load Pattern	247
Gambar 4.88 Memasukan Parameter Beban Angin.....	248
Gambar 4.89 Kotak Dialog assign uniform loads to frames	248
Gambar 4.90 Memasukan Nilai Beban Angin	249
Gambar 4.91 Kotak Dialog Mass Source.....	252
Gambar 4.92 Input Data Massa Struktur.....	252
Gambar 4.93 Kotak Dialog Select by Specified Coordinate Range	253
Gambar 4.94 Kotak Dialog Define Constrains	253
Gambar 4.95 Kotak Dialog Assign Joint Constraint.....	254
Gambar 4.96 Kotak Dialog Define Load Case	254
Gambar 4.97 Kotak Dialog Load Case Data.....	255
Gambar 4.98 Pemilihan DOF untuk Analisis 3D	256
Gambar 4.99 Pemilihan Analisis Program.....	256
Gambar 4.100 Kotak Dialog Show Last Run Details	257
Gambar 4.101 Hasil Pemeriksaan Setiap Komponen Struktur	258
Gambar 4.102 Kontak Dialog Choose Tables For Display	259
Gambar 4.103 Kotak <i>Element Forces-Frames</i> Model Denah	259
Gambar 4.104 Konversi Element Forces-Frames Dari SAP ke Excel	260
Gambar 4.105 Dialog Choose Tables for Display	261
Gambar 4.106 Kotak <i>Joint Displacements</i>	261

Gambar 4.107 Konversi <i>Joint Displacements</i> Dari SAP ke Excel	262
Gambar 4.108 Dialog Choose Tables For Display	263
Gambar 4.109 Dialog Joint Reactions	263
Gambar 4.110 Konversi <i>Joint Reactions</i> Dari SAP ke Excel	264
Gambar 4.111 Dialog Display Frame Forces/Streses	265
Gambar 4.112 Bidang N Model Denah Kontrol (MDK)	265
Gambar 4.113 Dialog Display Frame Forces/Streses	266
Gambar 4.114 Bidang D Model Denah Kontrol (MDK)	266
Gambar 4.115 Dialog Display Frame Forces/Streses	267
Gambar 4.116 Bidang M Model Denah Kontrol (MDK)	268
Gambar 4.117 Dialog <i>Display Deformed Shape</i>	268
Gambar 4.118 Deformasi Model Denah Kontrol (MDK).....	269
Gambar 4.119 Kotak Dialog Choose Table for Display	270
Gambar 4.120 Kotak Dialog Select Output Cases	270
Gambar 4.121 Modal Period and Frequencies Model Denah Kontrol.....	271
Gambar 4.122 Modal Period and Frequencies Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris Inverted V (MBSBEIV)	272
Gambar 4.123 Modal Period and Frequencies Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris K (MBSBEK).....	273
Gambar 4.124 Modal Period and Frequencies Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris Inverted V dan V (MBSBEIVV).....	274
Gambar 4.125 Modal Period and Frequencies Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris D (MBSBED).....	275
Gambar 4.126 Kotak Dialog Choose Table for Display	276
Gambar 4.127 Kotak Dialog Select Output Cases	276
Gambar 4.128 Kotak Dialog Masses and Weight.....	277
Gambar 4.129 Kotak Dialog Select Output Cases	277
Gambar 4.130 Kotak Dialog Choose Table for Display	278
Gambar 4.131 Kotak Dialog Base Reactions.....	278
Gambar 4.132 Kotak Dialog Masses and Weight.....	279
Gambar 4.133 Kotak Dialog Base Reactions.....	279
Gambar 4.134 Kotak Dialog Masses and Weight.....	280

Gambar 4.135 Kotak Dialog Base Reactions.....	281
Gambar 4.136 Kotak Dialog Masses and Weight.....	282
Gambar 4.137 Kotak Dialog Base Reactions.....	282
Gambar 4.138 Kotak Dialog Masses and Weight	283
Gambar 4.139 Kotak Dialog Base Reactions.....	283
Gambar 4.140 Kotak Dialog Choose Table for Display	284
Gambar 4.141 Kotak Dialog Participating Mass Rations	284
Gambar 4.142 Kotak Dialog Choose Table for Display	287
Gambar 4.143 Kotak Dialog Select Output Cases	287
Gambar 4.144 Kotak Dialog Joint Displacements	288
Gambar 4.145 Bar Chart perbandingan jumlah Mode Shape (Ta) terpanjang pada setiap pemodelan terhadap model kontrol.....	299
Gambar 4.146 Perbandingan Jumlah Mode Shape (Tb) Terpendek pada Setiap Pemodelan Terhadap MDK.....	300
Gambar 4.147 Bar Chart Perbandingan nilai gaya gempa dasar (Fx) pada setiap model yang ditinjau terhadap MDK.....	302
Gambar 4.148 Bar Chart Perbandingan nilai gaya gempa dasar (Fy) pada setiap model yang ditinjau terhadap MDK.....	304
Gambar 4.149 Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai Arah X Terbesar pada setiap model yang ditinjau terhadap MDK.....	306
Gambar 4.150 Bar Chart Perbandingan Nilai Simpangan Antar Lantai Arah Y Terbesar pada setiap model yang ditinjau terhadap MDK.....	307

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Parameter Periode Pendekatan C_t dan x	12
Tabel 2.2 Koefisien Untuk Batas Periode Yang Dihitung	13
Tabel 2.3 Simpangan Antar Tingkat Izin	15
Tabel 2.4 Klasifikasi Situs	18
Tabel 2.5 Koefisien situs, F_a	19
Tabel 2.6 Koefisien situs, F_v	19
Tabel 2.7 Beban hidup (Live Load) pada lantai gedung.....	26
Tabel 2.8 Beban Mati (Dead Load) Pada Gedung	28
Tabel 2.9 Kategori Resiko Bangunan untuk beban angin.....	35
Tabel 2.10 Kecepatan angin dasar berdasarkan kategori resiko	35
Tabel 2.11 Faktor Arah Angin (K_d).....	36
Tabel 2.12 Tabel Kategori Kekerasan Permukaan.....	37
Tabel 2.13 Parameter peningkatan kecepatan angin di atas bukit dan tebing.....	37
Tabel 2.14 Faktor Elevasi Permukaan Tanah (K_e)	38
Tabel 2.15 koefisien tekanan internal, (G_{Cpi})	38
Tabel 2.16 Tabel Konstanta Eksposur Dataran.....	39
Tabel 2.17 Koefisien eksposur tekanan kecepatan, K_h dan K_z	40
Tabel 2.18 Koefisien tekanan dinding, C_p	41
Tabel 2.19 Perencanaan kuat batas balok lentur	51
Tabel 3.1 Pemodelan Variasi Bentuk Struktur.....	62
Tabel 3.2 Berat Jenis Beban Mati untuk Material dan Komponen Bangunan.....	96
Tabel 3.3 Beban Hidup	104
Tabel 3.4 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respon Percepatan Pada Periode 1 Detik.....	115
Tabel 3.5 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Parameter Respon Percepatan Pada Periode 1 Detik.....	115
Tabel 3.6 Sistem Struktur Berdasarkan Kategori Desain Seismik.....	115
Tabel 3.7 Faktor Keutamaan Gempa	116
Tabel 3.8 Faktor Koefisien Modifikasi Respon	116
Tabel 3.9 Periode Getaran Struktur Setiap Model	141
Tabel 3.10 Gaya Gempa Dasar Model Denah Kontrol (MDK)	141

Tabel 3.11 Gaya Gempa Dasar Model Bentuk Sistem <i>Bracing</i> Eksentris Inverted V (MBSBEIV)	142
Tabel 3.12 Gaya Gempa Dasar Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris K (MBSBEK),.....	142
Tabel 3.13 Gaya Gempa Dasar Model Bentuk Sistem <i>Bracing</i> Eksentris Inverted V dan V (MBSBEIVV).....	142
Tabel 3.14 Gaya Gempa Dasar Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris D (MBSBED).....	143
Tabel 3.15 Nilai <i>Drift Story</i> MDK Gaya Gempa Arah X	144
Tabel 3.16 Simpangan antar lantai MDK Gaya Gempa Arah Y.....	145
Tabel 3.17 Simpangan antar lantai MBSBEIV Gaya Gempa Arah X	145
Tabel 3.18 Simpangan antar lantai MBSBEIV Gaya Gempa Arah Y	146
Tabel 3.19 Simpangan antar lantai MBSBEK Gaya Gempa Arah X	146
Tabel 3.20 Simpangan antar lantai MBSBEK Gaya Gempa Arah Y.....	147
Tabel 3.21 Simpangan antar lantai MBSBEIVV Gaya Gempa Arah X	147
Tabel 3.22 Simpangan antar lantai MBSBEIVV Gaya Gempa Arah Y	148
Tabel 3.23 Simpangan antar lantai MBSBED Gaya Gempa Arah X.....	148
Tabel 3.24 Simpangan antar lantai MBSBED Gaya Gempa Arah Y	149
Tabel 3.25 Presentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpanjang pada Model yang Ditinjau terhadap MDK.....	152
Tabel 3.26 Presentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpanjang pada Model yang Ditinjau terhadap MDK.....	153
Tabel 3.27 Nilai Rasio Partisipasi Massa Arah X.....	155
Tabel 3.28 Nilai Rasio Partisipasi Massa Arah Y	156
Tabel 3.29 Presentase Nilai Gaya Gempa Dasar Arah X.....	157
Tabel 3.30 Presentase Nilai Gaya Gempa Dasar Arah Y	158
Tabel 3.31 Presentase Perbedaan Nilai Simpangan Antar Lantai arah X pada Model yang ditinjau terhadap MDK.....	160
Tabel 3.32 Presentase Perbedaan Nilai Simpangan Antar Lantai arah Y pada Model yang ditinjau terhadap Model Denah Kontrol.....	161
Tabel 4.1 Data Estimasi pada Area Load Terbesar.....	184
Tabel 4.2 Panjang Bentang Balok Anak Semua Model	186

Tabel 4.3 Nilai Gaya-Gaya Dalam Terbesar Pada Balok	190
Tabel 4.4 Nilai Gaya-Gaya Dalam Terbesar Pada Balok Link.....	195
Tabel 4.5 Nilai Gaya-Gaya Dalam Terbesar Pada <i>Balok Bracing</i>	199
Tabel 4.6 Gaya-Gaya Dalam Terbesar Pada Kolom.....	203
Tabel 4.7 Perhitungan faktor b.....	207
Tabel 4.8 Perhitungan y_b dan I_b	208
Tabel 4.9 Perhitungan Rasio Kekakuan Pada Arah (ay) dan Arah (ax).....	208
Tabel 4.10 Perhitungan Rasio Kekakuan (am) dan Tebal Pelat (hp min).....	208
Tabel 4.11 Beban Mati (DL).....	209
Tabel 4.12 Beban Mati Tambahan (SDL).....	210
Tabel 4.13 Beban Hidup (LL).....	210
Tabel 4.14 Kombinasi Pembebatan berdasarkan nilai Sds	251
Tabel 4.15 Kontrol Vstatik Terhadap Vsap Pada MDK	279
Tabel 4.16 Kontrol Vstatik Terhadap Vsap Pada MBSBEIV	280
Tabel 4.17 Kontrol Vstatik Terhadap Vsap Pada MBSBEK	281
Tabel 4.18 Kontrol Vdinamis Terhadap Vsap Pada MBSBEIVV	282
Tabel 4.19 Kontrol Vstatik Terhadap Vsap Pada MBSBED	283
Tabel 4.20 Rasio Partisipasi Massa pada Variasi Bentuk Bracing Eksentris	285
Tabel 4.21 Nilai Periode Getaran Struktur pada 4 Variasi Model	286
Tabel 4.22 Simpangan Antar Lantai Model Denah Kontrol (MDK) Arah X	288
Tabel 4.23 Simpangan Antar Lantai Model Denah Kontrol (MDK) Arah Y	289
Tabel 4.24 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris Inverted V (MBSBEIV) Arah X	290
Tabel 4.25 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris Inverted V (MBSBEIV) Arah Y	291
Tabel 4.26 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris K (MBSBEK) Arah X	292
Tabel 4.27 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris K (MBSBEK) Arah Y	293
Tabel 4.28 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris Inverted V dan V (MBSBEIVV) Arah X.....	294

Tabel 4.29 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris Inverted V dan V (MBSBEIVV) Arah Y.....	295
Tabel 4.30 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris D (MBSBED) Arah X.....	296
Tabel 4.31 Simpangan Antar Lantai Model Bentuk Sistem Bracing Eksentris D (MBSBED) Arah Y	297
Tabel 4.32 Presentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpanjang pada Setiap Permodelan terhadap Model Denah Kontrol.....	299
Tabel 4.33 Presentase Perbedaan Jumlah Mode Shape Terpendek pada Setiap Permodelan terhadap MDK.....	300
Tabel 4.34 Perbandingan Persentase Gaya Gempa Dasar Arah X.....	302
Tabel 4.35 Perbandingan Persentase Gaya Gempa Dasar Arah Y	304
Tabel 4.36 Perbandingan Persentase Simpangan Antar Lantai Arah X.....	306
Tabel 4.37 Pebandingan Persentase Simpangan Antar Lantai Arah Y	308
Tabel 4.38 Perbandingan Ragam Partisipasi Massa Arah X Setiap Permodelan	310
Tabel 4.39 Perbandingan Ragam Partisipasi Massa Arah Y Setiap Permodelan	311
Tabel 4.40 Hubungan Antara Periode Getaran, Gaya gempa Dasar danSimpangan Antar Lantai Pada Setiap Model Struktur Gedung	312

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Denah dan Portal..... 320